

Optimalisasi Atraksi Edukatif Dalam Mendukung Keberlanjutan Wisata Perahu Kalimas Surabaya

Safa Claresta C^{1*}, Adinda Febriyanti², Bunga Sherliana Islami³, Permata Indah Lestari⁴, Rifa Caroline⁵

^{1,2,3,4,5} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*e-mail korespondensi: docaadc@gmail.com

Abstrak

Wisata Perahu Kalimas Surabaya merupakan salah satu destinasi wisata perkotaan yang memiliki potensi edukatif melalui keberadaan Sungai Kalimas, bangunan bersejarah, serta berbagai atraksi budaya dan rekreasi yang terdapat di sepanjang jalur wisata. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena penyampaian informasi edukatif dan sejarah kepada wisatawan masih terbatas. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis potensi atraksi edukatif yang dimiliki Wisata Perahu Kalimas serta merumuskan upaya optimalisasi dalam mendukung keberlanjutan pariwisata. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan analisis deskriptif terhadap atraksi wisata, fasilitas pendukung, serta persepsi wisatawan dan pengelola. Hasil observasi menunjukkan bahwa Wisata Perahu Kalimas memiliki atraksi alam, budaya, sejarah, sosial, dan buatan yang berpotensi menjadi sarana edukasi wisata. Namun, belum tersedia media informasi digital berbasis QR Code dan pemandu wisata naratif yang mampu menyampaikan informasi sejarah secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan QR Code Storytelling, penyediaan informasi sejarah digital, serta penguatan komunikasi wisata direkomendasikan sebagai upaya meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung keberlanjutan Wisata Perahu Kalimas Surabaya.

Kata Kunci: Wisata Perahu Kalimas, Atraksi Edukatif, Keberlanjutan Pariwisata, QR Code Storytelling, Komunikasi Pariwisata

Abstract

Kalimas Boat Tour Surabaya is one of the urban tourism destinations that possesses educational potential through the existence of the Kalimas River, historical buildings, and various cultural and recreational attractions along the tourism route. However, this potential has not been fully optimized due to the limited delivery of educational and historical information to visitors. This study aims to analyze the educational attraction potential of Kalimas Boat Tour and formulate optimization strategies to support sustainable tourism. The methods used include field observation, interviews, documentation, and descriptive analysis of tourism attractions, supporting facilities, as well as visitor and management perceptions. The findings indicate that Kalimas Boat Tour offers natural, cultural, historical, social, and manmade attractions that can serve as educational tourism resources. However, digital information media based on QR Codes and narrative tour guides are not yet available to effectively convey historical information. Therefore, the development of QR Code Storytelling, digital historical information services, and strengthened tourism communication are recommended to enhance visitor experiences and support the sustainability of Kalimas Boat Tour Surabaya.

Keywords: Kalimas Boat Tour, Educational Attractions, Sustainable Tourism, QR Code Storytelling, Tourism Communication.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, serta pembangunan masyarakat. Seiring berkembangnya tren wisata, wisatawan tidak hanya mencari hiburan dan rekreasi, tetapi juga pengalaman yang mampu memberikan nilai edukasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, pengembangan atraksi wisata yang memadukan unsur edukasi, budaya, dan rekreasi menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan sekaligus mendukung keberlanjutan destinasi wisata (Cercio et al., 2025).

Komunikasi pariwisata memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai potensi, identitas, dan nilai suatu destinasi kepada wisatawan. Penyampaian informasi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai media edukasi yang mampu meningkatkan pemahaman wisatawan terhadap budaya, sejarah, dan lingkungan suatu destinasi wisata (Astuti & Bestari, 2025). Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, komunikasi yang baik dapat membantu menciptakan pengalaman wisata yang lebih bermakna serta mendorong wisatawan untuk ikut menjaga dan melestarikan destinasi yang dikunjungi.

Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi tersebut adalah Wisata Perahu Kalimas Surabaya. Wisata ini merupakan wisata susur sungai yang memanfaatkan Sungai Kalimas sebagai daya tarik utama. Sungai Kalimas memiliki nilai historis yang tinggi karena menjadi bagian penting dalam perkembangan Kota Surabaya sejak masa kolonial hingga saat ini. Selain menawarkan pengalaman menyusuri sungai di tengah kawasan perkotaan, wisata ini juga memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati berbagai objek wisata dan bangunan bersejarah yang berada di sepanjang aliran sungai.



Figure 1 Perahu Kalimas(Dok. Pribadi)

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Wisata Perahu Kalimas memiliki berbagai jenis atraksi wisata yang terdiri atas atraksi alam berupa Sungai Kalimas, atraksi buatan berupa wisata perahu, dermaga, dan Taman Prestasi, serta atraksi budaya dan sejarah yang terdapat di sepanjang rute perjalanan wisata. Selain itu, wisata ini juga memiliki daya tarik berupa pemandangan malam hari, lampion, pertunjukan musik, serta berbagai spot foto yang banyak diminati wisatawan. Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tergolong tinggi terutama pada akhir pekan dan didominasi oleh keluarga, anak muda, serta wisatawan luar kota. Aktivitas yang paling banyak dilakukan wisatawan adalah menyusuri sungai menggunakan perahu dan berfoto di area wisata.

Potensi tersebut menjadikan Wisata Perahu Kalimas layak untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif. Atraksi wisata yang dirancang dengan pendekatan edukatif terbukti mampu meningkatkan pengalaman wisatawan sekaligus membangun reputasi destinasi secara berkelanjutan (Cercio et al., 2025). Selain itu, pengalaman wisata yang memberikan unsur pengetahuan (knowledge) dapat menciptakan memorable tourism experience yang lebih berkesan bagi wisatawan.

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa potensi edukatif yang dimiliki Wisata Perahu Kalimas belum dimanfaatkan secara optimal. Pada aspek penyampaian informasi wisata, belum tersedia media informasi digital berbasis QR Code yang dapat memberikan informasi sejarah maupun budaya kepada wisatawan. Selain itu, belum terdapat pemandu wisata naratif khusus yang mampu menjelaskan sejarah Sungai Kalimas dan objek-objek bersejarah yang dilalui selama perjalanan wisata. Informasi yang diberikan masih bersifat umum dan lebih berfokus pada rute perjalanan wisata.

Temuan tersebut sejalan dengan konsep pariwisata berkelanjutan yang menekankan pentingnya pelestarian nilai sejarah, budaya, dan lingkungan sebagai bagian dari pengalaman wisata yang bermakna bagi wisatawan (Wardana et al., 2025; Chandrabuwono et al., 2025). Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa transfer pengetahuan mengenai sejarah Sungai Kalimas masih belum optimal karena belum adanya penyampaian narasi sejarah yang terstruktur kepada wisatawan. Padahal, Sungai Kalimas memiliki nilai sejarah yang dapat menjadi sumber pembelajaran sekaligus daya tarik wisata edukatif yang penting untuk dikembangkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui optimalisasi atraksi edukatif berbasis digital storytelling dan QR Code. Pemanfaatan media digital memungkinkan wisatawan memperoleh informasi secara mandiri mengenai sejarah, budaya, dan objek wisata yang dilalui selama perjalanan. Selain meningkatkan pengalaman wisatawan, strategi tersebut juga dapat memperkuat aspek keberlanjutan wisata melalui pelestarian nilai sejarah dan budaya lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi atraksi edukatif yang dimiliki Wisata Perahu Kalimas Surabaya serta merumuskan strategi optimalisasi atraksi edukatif melalui penguatan media informasi sejarah dan edukasi guna mendukung keberlanjutan wisata Perahu Kalimas Surabaya.

METODE

Kegiatan observasi dan pengumpulan data dilaksanakan di Wisata Perahu Kalimas Surabaya yang berlokasi di kawasan Taman Prestasi hingga Monumen Kapal Selam (Monkasel). Objek ini dipilih karena memiliki potensi sebagai destinasi wisata edukatif berbasis sejarah dan budaya yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kota Surabaya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan analisis atraksi wisata. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi jenis atraksi wisata yang tersedia, kondisi fasilitas, aktivitas wisatawan, serta aspek keberlanjutan wisata. Wawancara dilakukan kepada pengelola wisata dan wisatawan guna memperoleh informasi mengenai daya tarik destinasi, strategi promosi, tantangan pengelolaan, serta persepsi pengunjung terhadap Wisata Perahu

Kalimas. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan pencatatan data lapangan sebagai pendukung hasil observasi.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Tujuan
Persiapan	Menentukan lokasi observasi dan menyusun instrumen pengamatan	Memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian
Observasi Lapangan	Mengamati atraksi wisata, fasilitas, aktivitas wisatawan, dan kondisi destinasi	Mengidentifikasi potensi dan permasalahan wisata
Wawancara	Melakukan wawancara dengan pengelola dan wisatawan	Menggali informasi mengenai pengelolaan, promosi, dan pengalaman wisatawan
Dokumentasi	Mengambil foto dan mencatat temuan lapangan	Mendukung validitas data hasil observasi
Analisis Data	Menganalisis hasil observasi dan wawancara	Menentukan potensi atraksi edukatif dan strategi pengembangannya
Penyusunan Laporan	Menyusun hasil dan rekomendasi	Menghasilkan artikel ilmiah sesuai tujuan kegiatan

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik	Sumber Data	Informasi yang Diperoleh
Observasi	Kawasan Wisata Perahu Kalimas	Atraksi wisata, fasilitas, aktivitas wisatawan
Wawancara Pengelola	Pengelola Wisata Perahu Kalimas	Strategi promosi, pengelolaan, tantangan, dan program pengembangan
Wawancara Wisatawan	Pengunjung wisata	Persepsi, pengalaman, dan tingkat kepuasan wisatawan
Dokumentasi	Foto dan catatan lapangan	Bukti pendukung hasil observasi

Pelaksanaan kegiatan melibatkan seluruh anggota kelompok dengan pembagian tugas sesuai bidang masing-masing. Sebagian anggota bertugas melakukan observasi atraksi wisata dan fasilitas pendukung, sebagian melakukan wawancara kepada pengelola dan wisatawan, sedangkan anggota lainnya bertugas melakukan dokumentasi dan penyusunan laporan hasil kegiatan. Pengelola Wisata Perahu Kalimas juga terlibat sebagai narasumber yang memberikan informasi mengenai pengelolaan destinasi, strategi promosi, serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan wisata.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi potensi atraksi edukatif yang dimiliki Wisata Perahu Kalimas serta merumuskan rekomendasi pengembangan yang dapat mendukung keberlanjutan wisata dari aspek edukasi, sejarah, dan komunikasi pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wisata Perahu Kalimas

Wisata Perahu Kalimas merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kota Surabaya yang memanfaatkan Sungai Kalimas sebagai daya tarik utama. Wisata ini menawarkan pengalaman menyusuri sungai menggunakan perahu wisata sambil menikmati pemandangan kawasan perkotaan, bangunan bersejarah, taman kota, serta berbagai fasilitas pendukung wisata. Berdasarkan hasil observasi, Wisata Perahu Kalimas memiliki karakteristik wisata perkotaan yang memadukan unsur rekreasi, sejarah, budaya, dan edukasi.

Identifikasi Atraksi Wisata Perahu Kalimas

Berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukan beberapa jenis atraksi wisata yang terdapat pada Wisata Perahu Kalimas. Tabel 3. Identifikasi Atraksi Wisata Perahu Kalimas

Jenis Atraksi	Temuan
Atraksi Alam	Sungai Kalimas sebagai daya tarik utama wisata
Atraksi Buatan	Wisata Perahu Kalimas, dermaga wisata, Taman Prestasi
Atraksi Budaya dan Sejarah	Monumen Kapal Selam (Monkasel), Jembatan Peneleh, bangunan bersejarah di sepanjang sungai
Atraksi Sosial	Pertunjukan musik, aktivitas masyarakat, kegiatan wisata keluarga

Sumber: Hasil Observasi Kelompok, 2026.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Perahu Kalimas memiliki potensi atraksi yang cukup beragam. Keberadaan Sungai Kalimas sebagai ikon wisata kota dipadukan dengan objek sejarah dan budaya yang dapat menjadi sarana edukasi bagi wisatawan. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Cercio et al. (2025) yang menyatakan bahwa atraksi wisata dapat berfungsi sebagai media edukasi sekaligus rekreasi bagi pengunjung. Selain itu, wisata edukasi juga mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada wisatawan melalui interaksi dengan objek wisata yang dikunjungi (Hasni et al., 2024).

Selain itu, wisata edukasi juga mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada wisatawan melalui interaksi dengan objek wisata yang dikunjungi (Hasni et al., 2024). Pengembangan daya tarik wisata berbasis edukasi dapat meningkatkan fungsi wisata sebagai sarana pembelajaran sekaligus rekreasi bagi pengunjung (Joseph et al., 2023).

Kondisi Fasilitas Pendukung Wisata Perahu Kalimas

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Wisata Perahu Kalimas telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang menunjang kenyamanan wisatawan selama berkunjung.

Tabel 4. Kondisi Fasilitas Pendukung Wisata Perahu Kalimas

No	Fasilitas	Ketersediaan	Kondisi
1	Area Parkir	Tersedia	Baik
2	Toilet Umum	Tersedia	Sedang
3	Tempat Sampah	Tersedia	Sedang
4	Akses Lokasi	Tersedia	Baik
5	Dermaga Wisata	Tersedia	Baik
6	Area Tunggu Pengunjung	Tersedia	Baik

Sumber: Hasil Observasi Kelompok, 2026.

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas pendukung di Wisata Perahu Kalimas secara umum berada dalam kondisi yang cukup baik. Area parkir, akses lokasi, dermaga wisata, dan area tunggu pengunjung telah tersedia dan mampu menunjang aktivitas wisatawan. Namun demikian, kondisi toilet umum dan tempat sampah masih memerlukan peningkatan agar dapat memberikan kenyamanan yang lebih optimal bagi wisatawan.

Ketersediaan fasilitas pendukung merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas. Fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga mendukung pengelolaan destinasi yang berkelanjutan (Wardana et al., 2025).

Karakteristik Wisatawan dan Aktivitas Wisata

Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah wisatawan tergolong tinggi terutama pada akhir pekan. Wisatawan didominasi oleh keluarga, anak muda, dan wisatawan luar kota. Aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah menyusuri sungai menggunakan perahu serta berfoto di area wisata.

Selain menikmati perjalanan wisata, sebagian besar wisatawan tertarik pada pemandangan malam hari, pencahayaan lampu di sepanjang sungai, serta spot foto yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara, wisatawan menganggap Perahu Kalimas sebagai destinasi yang menarik, estetik, dan cocok untuk rekreasi bersama keluarga maupun teman.

Temuan ini menunjukkan bahwa daya tarik visual masih menjadi alasan utama kunjungan wisatawan. Padahal, potensi sejarah dan edukasi yang dimiliki Sungai Kalimas dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih berkesan. Hal ini sejalan dengan penelitian Septiana et al. (2023) yang menyatakan bahwa unsur pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk *memorable tourism experience*.

Permasalahan dalam Pengembangan Atraksi Edukatif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penyampaian informasi edukatif kepada wisatawan.

Tabel 5. Permasalahan yang Ditemukan

Permasalahan	Temuan Lapangan
Belum tersedia QR Code untuk informasi wisata	Tidak ditemukan media QR Code untuk menjelaskan sejarah atau objek wisata
Minimnya narasi sejarah	Belum terdapat pemandu wisata naratif khusus
Informasi edukatif belum optimal	Informasi yang diberikan masih bersifat umum
Promosi digital belum maksimal	Media sosial sudah berjalan tetapi belum optimal

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara Kelompok, 2026.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa penyampaian informasi sejarah dan edukasi kepada wisatawan masih belum dilakukan secara maksimal. Wisatawan cenderung memperoleh informasi umum mengenai perjalanan wisata, sedangkan informasi mengenai sejarah Sungai Kalimas, bangunan bersejarah, dan perkembangan Kota Surabaya belum tersampaikan secara mendalam.

Kondisi tersebut menyebabkan wisatawan lebih banyak memperoleh pengalaman rekreatif dibandingkan pengalaman edukatif. Padahal, keberadaan bangunan bersejarah dan nilai historis Sungai Kalimas merupakan aset wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran sekaligus mendukung keberlanjutan destinasi wisata.

Optimalisasi Atraksi Edukatif dalam Mendukung Keberlanjutan Wisata

Berdasarkan temuan lapangan, pengembangan atraksi edukatif dapat dilakukan melalui pemanfaatan media informasi digital dan *storytelling* sejarah. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan **QR Code Storytelling** pada perahu wisata maupun titik-titik strategis di sepanjang jalur wisata.

QR Code tersebut dapat berisi informasi mengenai:

- Sejarah Sungai Kalimas.
- Sejarah Monumen Kapal Selam (Monkasel).
- Sejarah Jembatan Peneleh.
- Perkembangan Kota Surabaya.
- Informasi budaya dan lingkungan Sungai Kalimas.

Pemanfaatan QR Code sebagai media informasi wisata terbukti dapat membantu wisatawan memperoleh informasi secara mandiri dan lebih interaktif. Selain itu, *digital storytelling* mampu meningkatkan keterlibatan wisatawan terhadap nilai sejarah dan budaya destinasi wisata (Erni & Rorong, 2023; Cahyani et al., 2023).

Penerapan QR Code Storytelling tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang memungkinkan wisatawan memperoleh pengetahuan secara mandiri mengenai sejarah dan budaya Sungai Kalimas. Selain meningkatkan pengalaman wisatawan, pemanfaatan teknologi digital dapat memperkuat identitas destinasi, memperluas jangkauan promosi wisata, serta mendukung pelestarian nilai sejarah dan budaya lokal secara berkelanjutan.

Pengembangan atraksi edukatif juga dapat dilakukan melalui penambahan pemandu wisata naratif, penyediaan papan informasi sejarah, serta penguatan promosi digital berbasis konten edukatif. Komunikasi pariwisata yang efektif berperan penting dalam menyampaikan nilai budaya dan identitas destinasi kepada wisatawan sehingga mampu menciptakan pengalaman wisata yang lebih bermakna (Yulianti & Hasim, 2024).

Strategi tersebut tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan, tetapi juga mendukung keberlanjutan wisata melalui pelestarian nilai sejarah dan budaya yang dimiliki Sungai Kalimas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, Wisata Perahu Kalimas Surabaya memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif yang mendukung keberlanjutan pariwisata. Potensi tersebut terlihat dari keberadaan berbagai atraksi wisata yang meliputi atraksi alam berupa Sungai Kalimas, atraksi buatan berupa perahu wisata, dermaga, dan Taman Prestasi, serta atraksi budaya dan sejarah yang terdapat di sepanjang jalur wisata seperti Monumen Kapal Selam (Monkasel), Jembatan Peneleh, dan bangunan bersejarah lainnya. Selain itu, tingginya minat wisatawan, terutama pada akhir pekan, menunjukkan bahwa Wisata Perahu Kalimas memiliki daya tarik yang cukup kuat sebagai salah satu ikon wisata Kota Surabaya.

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa potensi edukatif yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal. Penyampaian informasi sejarah dan edukasi kepada wisatawan masih terbatas karena belum tersedia media informasi digital berbasis QR Code, belum adanya pemandu wisata naratif khusus, serta informasi yang diberikan masih bersifat umum. Kondisi tersebut menyebabkan wisatawan lebih banyak memperoleh pengalaman rekreasi dibandingkan pengalaman edukatif yang berkaitan dengan sejarah dan budaya Sungai Kalimas.

Berdasarkan temuan tersebut, optimalisasi atraksi edukatif dapat dilakukan melalui pengembangan media informasi berbasis QR Code Storytelling, penyediaan papan informasi sejarah, penguatan konten edukatif digital, serta peningkatan peran pemandu wisata dalam menyampaikan narasi sejarah dan budaya. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman wisatawan sekaligus mendukung keberlanjutan Wisata Perahu Kalimas Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. L. P. W., & Bestari, N. M. P. (2025). Harmonisasi identitas destinasi: Tantangan komunikasi pariwisata pemerintah dalam branding Badung The Soul of Bali. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 4(4), 491–498. <https://doi.org/10.55123/toba.v4i4.6794>

- Cahyani, I. P., Mardani, P. B., & Widianingsih, Y. (2023). *Digital storytelling in cultural tourism: A sustainable communication approach at the Lasem Heritage Foundation. International Journal of Management, Entrepreneurship, Social Science and Humanities*, 6(1), 45–69. <https://doi.org/10.31098/ijmesh.v6i1.1348>
- Cercio, F. Y. D., Purwantyas, S. N. A., Chamidah, F. L., & Romadhan, M. I. (2025). Atraksi wisata sebagai media dalam membangun reputasi edukasi-rekreasi berbasis budaya keluarga: Studi kasus pada Wisata Intan Abatani, Taman Abhirama, dan Istana Gebang. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 5(4), 154–164. <https://doi.org/10.69957/relasi.v5i04.2244>
- Erni, & Rorong, M. J. (2023). Analisa proses komunikasi inovasi QR code sebagai pengembangan objek wisata Museum Raja Ali Haji Kota Batam. *Scientia Journal*, 5(2). https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/6621
- Hasni, U., Putri, V. A. T., Setiowati, V., Putri, M. D., Fauziah, I. P., & Virantika, R. (2024). Pengembangan model wisata edukasi ramah anak pada Candi Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 109–121. <https://doi.org/10.33369/jip.9.1.109-121>
- Joseph, F. S., Edison, E., & Kartika, T. (2023). Strategi pengembangan daya tarik wisata Science Center sebagai wisata edukasi di Kabupaten Bandung. *Manajemen dan Pariwisata*, 2(1), 68–76. <https://doi.org/10.32659/jmp.v2i1.257>
- Romadhan, M. I., & Nugroho, M. (2021). Atraksi destinasi wisata dalam mendukung terbentuknya Desa Wisata Banyu Urip Kedamean Gresik. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(2), 105–115. <https://doi.org/10.26905/jpp.v6i2.6241>
- Romadhan, M. I., & Pradana, B. C. S. A. (2023). Komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata Kampung Adat Segunung berbasis pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 222–234
- Romadhan, M. I. (2021). Manajemen kesan Disparbudpora Sumenep dalam membangun citra destinasi wisata. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 22(1), 103–117.
- Romadhan, M. I., Sudaryanto, E., & Suwandha, A. I. (2025). Inisiasi live streaming minishow sebagai inovasi promosi budaya tari tradisional dalam membangun reputasi digital Sanggar Mugi Lestari. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian*
- Romadhan, M. I., Pariyanto, & Suwandha, A. I. (2025). Critical discourse analysis of Pertamina's press release "Supported by the Attorney General's Office, Pertamina Ensures Pertamina Meets Specifications". *Journal of Scientific, Research, Education, and Technology (JSRET)*, 4(2), 757–782.
- Septiana, V., Doriza, S., & Mashabi, N. A. (2023). Analisis faktor memorable tourism experience di Desa Wisata Edukasi Cisaat. *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan*, 3(2), 58–64.

Wardana, N., Agustiani, I. N., Maharani, Y., & Setyani, S. (2025). Pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis storynomics terhadap minat wisatawan di Desa Wisata Situs Gunung Padang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa